



**PROSES PENGEMBANGAN KOLEKSI SERIAL ELEKTRONIK
“PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL LAYANAN SERIAL
ELEKTRONIK PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA ”**

Aras Satria Agusta
Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: arassatria.agusta@gmail.com

Abstrak

Artikel ini berjudul “Proses pengembangan koleksi serial elektronik studi yang dilakukan pada pengembangan koleksi digital serial elektronik perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Tujuan dalam penulisan ialah untuk melihat bagaimana pengembangan koleksi digital khususnya pada layanan serial elektronik diperpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga dapat mengetahui akan koleksi serial elektronik yang dimiliki dan bagaimana pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan. Dalam artikel ini, penulis menggunakan suatu pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan terhadap koleksi dan pengembangan koleksi digital yang ada di perpustakaan. Data primer menggunakan sesi wawancara dan observasi sementara pada data sekunder penulis mengadakan analisis terhadap buku, jurnal dan artikel yang terkait. Hasil penelitian dalam artikel bahwa pengembangan koleksi serial elektronik mengacu pada prinsip pengembangan koleksi, kebutuhan pengguna, pengadaan koleksi serial elektronik berdasarkan relevansinya, *weeding* koleksi serial elektronik dan evaluasi koleksi serial elektronik. Adapun beberapa kendala yang dihadapi perpustakaan dalam pengembangan koleksi serial elektronik ialah pada pendanaan, infrastruktur teknologi (akses internet) dan pengguna.

Kata Kunci: Pengembangan, Serial Elektronik.

Abstract

This article is entitled "The process of developing an electronic serial collection of studies conducted on the development of a digital collection of electronic serials at the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta library". The purpose of writing is to see how the development of digital collections, especially on electronic serial services in the library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, so that they can find out about the electronic serial collection that they have and how the procurement of collections is carried out by the library. In this article, the author uses a descriptive qualitative approach to illustrate the collection and development of digital collections in the library. Primary data uses interview and observation sessions while on



secondary data the writer conducts an analysis of books, journals and related articles. The results of the study in the article that the development of electronic serial collections refers to the principle of collection development, user needs, procurement of electronic serial collections based on relevance, weeding of electronic serial collections and evaluation of electronic serial collections. Some of the obstacles faced by libraries in developing electronic serial collections are funding, technology infrastructure (internet access) and users.

Keywords: *Development, Electronic Series.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu institusi dimana didalamnya terdapat beragam transformasi keilmuan dalam bentuk informasi yang terekam baik itu dalam media cetak, elektronik/ digital dan visual. Komponen yang paling penting dalam suatu perpustakaan ialah koleksi bahan pustaka, koleksi ini tidak terlepas dari objek pengguna informasi. Koleksi bahan pustaka memiliki makna sebagai suatu bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan dengan ketentuan sistematis dalam penyeleksian, pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran kepada setiap pengguna perpustakaan, tujuan dari pada pengelolaan dan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan ialah sebagai kegiatan untuk terlaksananya program, visi dan misi, serta berjalannya tri darma perguruan tinggi dari itulah tujuan dari pada pengembangan koleksi perpustakaan lebih proaktif terhadap kedinamisan informasi yang berkembang. Sementara perpustakaan perguruan tinggi dinyatakan dalam undang-undang perpustakaan bahwa perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan oleh perguruan tinggi guna memenuhi terhadap standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan, dimana didalamnya memiliki koleksi yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sulisty-Basuki menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah salah satu sumber informasi di perguruan tinggi yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan membantu perguruan tinggi mencapai Tri Darma sebagai pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁴⁵

⁴⁵ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 51.

Koleksi yang dimiliki perguruan tinggi memiliki ragam bentuk mulai dari koleksi tercetak hingga digital, salah satunya ialah koleksi jurnal ilmiah. Menurut Rahayuningsih jurnal ilmiah merupakan terbitan berkala didalamnya dimuat laporan penelitian, artikel dan informasi ilmiah lainnya dalam suatu bidang tertentu kemudian diterbitkan secara berkala oleh organisasi (profesi ataupun lembaga keilmuan).⁴⁶ Dalam Undang-undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menyatakan “koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”. Maka penting kiranya suatu perpustakaan untuk memperhatikan terhadap koleksi yang dimilikinya, dalam hal ini koleksi tidak terbatas pada bahan cetak semata tapi pengembangan koleksi juga diperlukan pada koleksi digital yang dimiliki perpustakaan, seperti koleksi serial atau terbitan berkala (*e-journal* dan *e-book*).

Koleksi digital sendiri merupakan suatu koleksi perpustakaan yang menjadi lirikan para pengguna, karena kemudahan akses dan keluasan pada pemanfaatannya maka perlu kiranya untuk mengkaji bagaimana kebijakan pengembangan koleksi digital pada suatu institusi perpustakaan. Dalam prinsip pengembangan perpustakaan digital mengacu kepada dua hal penting, *pertama* koleksi bahan pustaka meliputi materi dari berbagai sumber dan *kedua* pemustaka akan disajikan suatu pandangan homogen dan ragam sumber. Pada artikel ini akan menggambarkan bagaimana pengembangan koleksi digital khususnya pada layanan serial elektronik diperpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga dapat mengetahui akan

⁴⁶ Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007),

koleksi serial elektronik yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagaimana pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan serta kendala yang dihadapi.

Dalam artikel ini, penulis menggunakan suatu pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan terhadap koleksi dan pengembangan koleksi digital yang ada di perpustakaan khususnya pada layanan *Serial Elektronik*. Data primer menggunakan sesi wawancara dan observasi sementara pada data sekunder penulis mengadakan analisis terhadap buku, jurnal dan artikel yang terkait. Observasi yang digunakan dalam artikel ini ialah dengan melihat dan memastikan terhadap objek yang akan diteliti kemudian akan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian, sementara wawancara dilakukan dengan pustakawan pada layanan serial elektronik dan kobid layanan teknis perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan wawancara terstruktur dengan tujuan agar peneliti dapat data tentang pengembangan koleksi serial elektronik di perpustakaan tersebut.

PEMBAHASAN

A. Koleksi

Koleksi merupakan suatu kumpulan dari berbagai dokumen baik itu berupa buku, gambar, prasasti, arsip dan sebagainya. Dalam istilah perpustakaan maka koleksi diartikan sebagai sejumlah dari bahan cetak dan digital berupa buku, dokumen, ensiklopedi, kamus, atlas, majalah, surat kabar dan karya ilmiah lainnya dalam format cetak maupun digital yang terhimpun dalam satu tempat dan dikelola secara profesional dan terstandarisasi.

Menurut Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, dikatakan bahwa *koleksi*

*perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.*⁴⁷ Mengacu pada Undang-undang perpustakaan maka sudah jelas koleksi merupakan bagian utama perpustakaan, terlepas dari pada bentuk yang disajikan oleh perpustakaan. Ragam karya yang terhimpun dalam perpustakaan akan menjadi suatu koleksi yang daya gunanya memberi manfaat bagi pemustaka.

Terfokus pada koleksi perpustakaan era keterbukaan informasi, maka penerapan teknologi informasi melahirkan bentuk baru pada koleksi perpustakaan sehingga memungkinkan perpustakaan untuk bertransformasi pada pengembangan koleksi bahan pustaka. Pengembangan koleksi juga merupakan kegiatan teknis pada perpustakaan dimana di dalamnya mengkaji tentang suatu kebijakan pengembangan koleksi, mencerminkan terhadap lingkungan baru dalam pengadaan koleksi dan membangun sebuah *e-collection*.⁴⁸

B. Koleksi Digital

Koleksi digital merupakan koleksi yang terdapat di perpustakaan sementara koleksinya mengarah pada *e-journal*, *e-book* dan sejenisnya. Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang mampu untuk memberikan layanan dengan penuh kemudahan bagi penggunanya, sementara menurut Borgman *a digital library is a sistem that*

⁴⁷ Indonesia, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. 2.

⁴⁸ Elizabeth Kiondo, *Around Thr World To: The University Of Dar Es Salam Library: Collection Development In The Electronic Information Environment* (Emerald Group Publishing Limited, Library Hi Tech News, No. 6, 2004), 20.

*provides a community of users with coherent access to a large, organized repository of information and knowledge.*⁴⁹ Dalam artian perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan komunitas pengguna dengan akses yang koheren terhadap keterbukaan informasi dan menjangkau ilmu pengetahuan yang tersimpan dan terorganisir.

Kehadiran perpustakaan digital yang membuat perubahan paradigma dalam perpustakaan konvensional, dimana koleksi di digitalisasikan dan memberi suatu kemudahan dalam akses pada pengguna. Pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beberapa layanan digital telah diterapkan seperti pada layanan *electronic book* dan serial elektronik (*e-Journal*). Pengembangan koleksi perpustakaan ini menggambarkan adanya tingkatan terhadap perubahan kebutuhan para pengguna.

Salah satu layanan dalam bentuk digital ialah layanan terbitan berseri atau layanan serial, dimana layanan serial merupakan suatu koleksi yang dapat memberikan informasi yang lebih mutakhir dan *up to date*. Menurut Yulia koleksi terbitan berseri atau serial memiliki nilai untuk mencapai suatu kelengkapan informasi yang tidak terdapat dalam bahan pustaka lainnya.⁵⁰ Koleksi serial berupa majalah umum/ ilmiah, surat kabar, jurnal, artikel penelitian dan makalah/paper yang disajikan perpustakaan, tujuan dari layanan serial untuk lebih memudahkan dan memutakhirkan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

⁴⁹ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 39.

⁵⁰ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.6.



Perkembangan dari terbitan serial konvensional menjadi serial elektronik atau koleksi digital telah merubah ketersediaan koleksi lebih terbuka secara global. Seperti kehadiran jurnal elektronik memberi suatu bentuk informasi yang lebih simpel tetapi mengandung informasi yang lebih luas, begitu pula dengan adanya jurnal elektronik maka dapat memperhemat waktu pencarian informasi, tenaga dan biaya. Sementara menurut LIPI dalam Nur'aini menyatakan bahwa jurnal elektronik merupakan media berbasis *website* untuk mengelola terhadap jurnal ilmiah maupun non ilmiah.⁵¹ Kelebihan dari pemanfaatan media digital khususnya pada koleksi jurnal elektronik ialah informasi lebih cepat didapatkan dan memperhemat tenaga maupun biaya, serta informasi yang diberikan lebih *up to date* sehingga dalam penelusuran dan pemanfaatan dapat secara efektif dan akurat.

Selaras dengan ketentuan undang-undang perpustakaan, menyatakan koleksi perpustakaan merupakan informasi yang ragam bentuk dan ragam media untuk disebar luaskan guna kebutuhan masyarakat secara global, dengan artian kehadiran koleksi perpustakaan mengacu pada perubahan terhadap perkembangan masyarakat informasi, dan perlu kiranya koleksi seperti *e-journal* dan *e-book* dapat dikembangkan sesuai dengan standar umum pengembangan koleksi bahan pustaka. Guna dari kebijakan pengembangan dapat membantu dalam

⁵¹ Nur'aini, *Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara Cabang Kedokteran. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Vol. XI. No. 2 (Universitas Sumatra Utara, 2015), 37.

ketepatan dan kecepatan setiap pengguna mencari suatu informasi yang akurat, efektif dan relevan.

C. Pengembangan Koleksi Elektronik dan Manajerial

Perpustakaan bertujuan membantu dalam transfer suatu informasi dan pengembangan pengetahuan baik itu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan lainnya. Dalam proses transfer informasi terdapat suatu kegiatan pengembangan koleksi, pengembangan koleksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menekankan koleksi pada peningkatan secara kualitas dan kuantitas,⁵² dapat diartikan pengembangan koleksi merupakan suatu rangkaian proses kegiatan untuk memutakhirkan akan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan baik dalam bentuk koleksi tercetak maupun digital. Pengembangan koleksi bahan pustaka merupakan suatu proses sistematis yang meliputi perolehan, pemilihan, evaluasi dan pelestarian dan penambahan sumber informasi dari bentuk cetak, non-cetak dan elektronik dan juga penyiangan bahan bacaan usang.⁵³ Pengembangan koleksi suatu perpustakaan perlu untuk dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Begitu pula terhadap pengembangan koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan harus dikembangkan untuk lebih memutakhirkan akan sebuah informasi. Menurut Evans dan Zarnosky menyatakan bahwa pengembangan koleksi adalah proses universal, dinamis,

⁵² Athiatul Haqqi, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan* (Dalam Kuliah S1. 2017)

⁵³ Anjan Gohain, Dkk, *Collection Analysis Of Print Resources In Tezpur University: A Study*. Library Philosophy And Practice (E-Journal) Libraries At University Of Nebraska-Lincoln. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>

berurutan, dan berkelanjutan, dan terdiri dari enam elemen:⁵⁴

1. Analisis komunitas atau pengguna

Menurut Sulisty-Basuki tujuan dari pada analisis pengguna setidaknya memiliki tiga bagian komprehensif. Pertama analisis kebutuhan, kedua analisis terhadap perilaku informasi dan ketiga analisis motivasi dan sikap.⁵⁵ Dalam artian setiap perpustakaan dapat mengetahui terhadap kebutuhan para pemustaka yang dilayaninya, dengan cara perpustakaan melakukan kegiatan analisis kebutuhan, analisis perilaku dan sikap setiap pemustaka. Metode ini dilakukan melalui survey ataupun melalui data kualitatif dan kuantitatif (statistic) peminjaman para pemustaka, sehingga perpustakaan dapat merencanakan terhadap pengadaan koleksi pada tahap berikutnya sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

2. Kebijakan pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi merupakan suatu kegiatan teknis perpustakaan dalam membangun koleksi yang akurat guna untuk ketersediaan terhadap pengguna. Untuk melaksanakan pengembangan koleksi perpustakaan secara terarah, maka perlu kiranya ada ketentuan yang jelas, sementara kebijakan pengembangan koleksi pada umumnya mengacu pada beberapa asas, diantaranya:

⁵⁴ Blanca San Jose Montano, *The New Paradigm Of Collection Managemen In University Libraries: From Crisis To Revolutions*. (Emerald, Group Publishing Limited Vol. 33/ No. 3. 2014), 92.

⁵⁵ Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 204.

- a) Kerelevanan, koleksi perpustakaan hendaknya memiliki informasi yang relevan telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga mempermudah pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan *stakeholders*
- b) Berorientasi kebutuhan pengguna informasi, dalam artian pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pengguna untuk pemenuhan informasinya
- c) Kelengkapan, koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam artian terkait pada kebutuhan para pengguna utama perpustakaan dapat terpenuhi setiap informasi yang diinginkannya
- d) Kemutakhiran, dalam artian ketersediaan koleksi *up to date* dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi
- e) Kerja sama,⁵⁶ dalam artian suatu perpustakaan melibatkan semua unsur pada perpustakaan dan penyedia bahan pustaka seperti, melakukan kerja sama dengan pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi diantaranya pustakawan, pembina perpustakaan, pimpinan badan induk, tokoh masyarakat, guru, peneliti dan pengguna lainnya termasuk menjalin kerjasama antar perpustakaan.

Dari hal tersebut, maka untuk membuat suatu kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan akan dapat mengetahui akan kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki, sehingga perpustakaan bisa

⁵⁶ Siregar, 2002. Dalam Wiji Suwarno, *Organisasi Informasin Perpustakaan: Pendekatan Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 81.

membuat kebijakan terhadap ketersediaan sumber informasi lainnya dengan cara pinjam antar perpustakaan dan ketersediaan lainnya.

3. Seleksi

Seleksi bahan pustaka merupakan suatu rangkaian proses untuk mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada dipergustakaan. Menurut Athiatul Haqqi setidaknya ada 3 langkah utama dalam proses seleksi diantaranya:

- a) Pelaksanaan seleksi harus dapat mengidentifikasi kebutuhan koleksi dalam hal subjek dan jenis materi yang spesifik
- b) Penentuan jumlah dana tersedia untuk pengembangan koleksi dan mengalokasikan sejumlah tertentu untuk setiap kategori atau subjek
- c) Mengembangkan rencana untuk mengidentifikasi yang bermanfaat untuk diperoleh atau skala prioritas.⁵⁷

4. Pengadaan

Pengadaan bahan pustaka merupakan bagian dari layanan teknis pada perpustakaan, dimana kegiatan ini menjadi suatu usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna secara *up to date*. Dalam era global maka pengadaan suatu koleksi pustaka sangat bervariasi dan mudah dilakukan dengan cara pengaksesan melalui internet.

⁵⁷ Haqqi, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*.

⁵⁸ Kehadiran internet sendiri dapat memberi kemudahan bagi perpustakaan untuk melihat koleksi yang akan dibeli atau dilanggan, pada internet juga tersedia informasi yang lengkap dari harga, pengarang, judul buku, buku yang baru terbit dan jurnal-jurnal yang berkualitas.

5. Penyiangan

Penyiangan koleksi ialah suatu pemilihan bahan pustaka yang dinilai tidak bermanfaat lagi bagi perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat membina dan memperbaiki nilai informasi yang dilayangkan oleh perpustakaan, memperbaiki secara fisik perpustakaan dan kinerja pustakawan serta meningkatkan daya guna dan hasil guna ruang dan koleksi.⁵⁹ Sementara menurut Depdiknas⁶⁰ penyiangan bahan pustaka merupakan suatu pemilihan bahan pustaka yang dinilai tidak bermanfaat lagi bagi perpustakaan, dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki penampilan dan kinerja perpustakaan. Dalam melakukan suatu penyiangan, maka perlu kiranya perpustakaan untuk meminta bantuan para ahli dan yang berwenang. Setidaknya ada 6 bentuk dari perlunya kegiatan penyiangan diantaranya:

- a) Isi bahan pustaka yang tidak relevan
- b) Isinya sudah usang
- c) Bahan pustaka yang memiliki edisi baru

⁵⁸ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 75.

⁵⁹ Yulia, *Pengembangan Koleksi*, 1.14.

⁶⁰ Depdiknas, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Depdiknas, 2004), 65.

- d) Bahan perpustakaan yang isinya lengkap sehingga tidak dapat untuk dilengkapi atau digantikan
- e) Jumlah eksemplar bahan pustaka terlalu banyak
- f) Fisik bahan pustaka yang rusak

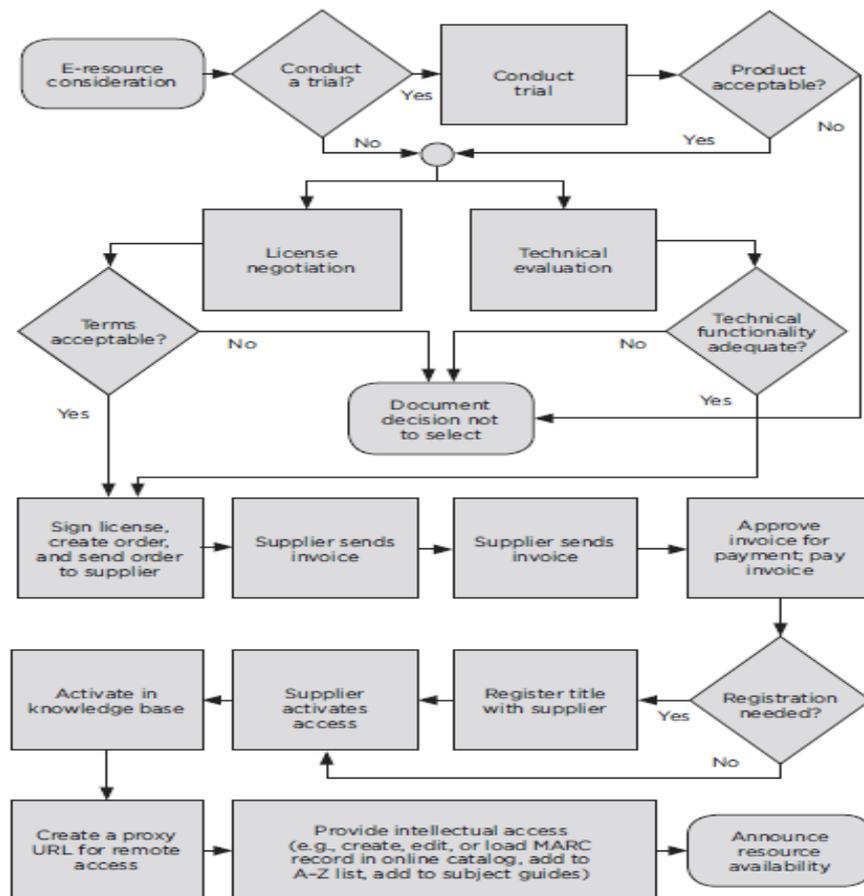
6. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilalain untuk mengetahui apakah suatu kegiatan telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa hal dalam melakukan seleksi bahan pustaka bentuk elektronik diantaranya ialah tujuan alat bantu, cakupan kecetapan, siapa penulis tinjauan, isi tinjauan, data bibliografi, penyajian, kegunaan, format fisik dan harga. Evaluasi koleksi perlu dilakukan agar dapat memperkirakan bagaimana tingkat kebermanfaatan koleksi perpustakaan pada masa mendatang.⁶¹ Menurut Yuyu Yulia evaluasi koleksi harus tetap dilakukan dengan teratur supaya koleksi sesuai dengan perubahan dan perkembangan program pada perpustakaan dan lembaga induknya.

Selaras dengan itu, Peggy Johnson menyatakan dalam mengelola koleksi elektronik maka akan melibatkan semua manajerial di perpustakaan. Termasuk staf sistem otomasi perpustakaan dapat dilibatkan dalam pertimbangan masalah teknologi, hal ini guna untuk mendukung terhadap proses penemuan dan akses terhadap koleksi elektronik. Penempatan pesanan untuk konten elektronik tidak menghasilkan pengiriman barang dalam bentuk fisik, perpustakaan akan mendapatkan informasi dari vendor itu

⁶¹ Haqqi, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*.

sendiri terhadap akses judul yang telah disetujui untuk dilanggan telah diaktifkan, tetapi jika para vendor tidak memberitahu atas informasi tersebut maka perpustakaan memeriksa secara rutin. Dalam artian perpustakaan sangat bergantung pada vendor untuk menyediakan URL yang sesuai untuk mengakses pada judul, setelah akses diaktifkan pada platform perpustakaan kemudian dapat ke layanan yang mengotentikasi dan mengotorisasi pengguna untuk menyediakan akses. Sementara pengembangan koleksi elektronik dapat melihat bagan alur *e-resources* sebagai berikut:



Tabel.1. alur kerja *E-resources*⁶²

⁶² Peggy Johnson. *Developing and Managing Electronic Collections: the essentials* (Chicago: An Imprint of the American Library Association, 2013), 103.

Dalam proses alur kerja sumber daya elektronik baik bentuk *e-journal* atau *database* dapat dilihat dari ilustrasi alur kerja yang disederhanakan untuk memilih, memesan dan membuat *e-resource*, maka ada beberapa tanggungjawab untuk menyediakan kepada pengguna, seperti:

1. *managing trials to evaluate content and interfaces*
2. *negotiating licenses*
3. *registering a title for access*
4. *overseeing a proxy server*
5. *implementing and maintaining linking services*
6. *maintaining a knowledge base*
7. *providing intellectual access through the means selected by the library*⁶³

Sementara untuk sistem manajemen sumber daya elektronik atau *electronic sources management* (ERM) merupakan solusi dalam pengelolaan koleksi elektronik. Sistem ERM sekarang tersedia secara komersial dan juga mengelola paket *e-book* dan *e-journal*. Beberapa sistem ERM berinteraksi dengan ILS sehingga perpustakaan dapat melakukan sesuai abjad pada *list* kegiatan akuisisi (pemesanan, penganggaran, dan akuntansi dana). Adapun fungsi spesifik dari pada sistem ERM sebagai berikut:

1. *Accommodate comprehensive acquisitions information (purchase order number, price, start and end dates for the subscription period, vendor name, vendor ID, fund or budget code, invoice number and date, and renewal date).*
2. *Generate an alert when renewal date approaches.*

⁶³ *Ibid.*



3. *Integrate with the ILS acquisitions module (including use of vendor lists/tables) and the institution's finance sistem.*
4. *Track selection decisions (e.g., decision to not purchase).*
5. *Support authentication and registration.*
6. *Record technical and administrative contacts.*
7. *Manage trials.*
8. *Manage licenses (record license details and terms of use; display selected usage rights to users).*
9. *Support recording of multiple titles supplied through one license.*
10. *Be able to attach an e-resource to an existing license and an addendum to an existing license.*
11. *Comply with appropriate standards.*
12. *Provide local link resolvers with appropriate data.*
13. *Create brief catalog records and facilitate MARC record management.*
14. *Support public display features (A-Z e-journal list, A-Z database list, library subject pages, etc.) with appropriate metadata.*
15. *Identify technical requirements.*
16. *Import, store, and export usage data in a usable form.*
17. *Generate preprogrammed and custom reports.*
18. *Manage queues for distributing tasks and send alerts to push tasks.*⁶⁴

Tujuan ini ialah untuk mengembangkan daftar persyaratan fungsional untuk sistem ERM, mengidentifikasi bagian data, menyediakan skema potensial dan mengidentifikasi serta mendukung standar data. Maka dalam tahapan pengembangan koleksi digital khususnya

⁶⁴ *Ibid.*

jurnal elektronik perlu memperhatikan langkah-langkah standarisasi tersebut, untuk pengadaan koleksi tersebut pada dasarnya sama dengan pengadaan koleksi konvensional akan tetapi memiliki prosedur berbeda, dimana pada pengadaan koleksi elektronik akan melibatkan sistem teknologi dan komunikasi untuk secara efektif terlaksana. Dari uraian diatas, maka perlu kiranya suatu lembaga perpustakaan untuk dapat memperhatikan terhadap kebijakan dalam pengembangan koleksi, khususnya perpustakaan perguruan tinggi dalam menyajikan koleksi serial atau terbitan berkala dalam format serial elektronik. Dengan adanya kegiatan pengembangan koleksi dari analisis pengguna, pengadaan, seleksi, penyiangan dan evaluasi maka tingkatan akan sebuah informasi yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh setiap pengguna secara tepat.

HASIL DAN ANALISIS

A. Prinsip Pengembangan koleksi serial elektronik

Pengembangan koleksi berbasis digital atau elektronik setidaknya memiliki beberapa prinsip mendasar, seperti koleksi yang meliputi materi dari berbagai sumber dan pemakai disajikan dengan suatu pandangan homogen dari berbagai sumber, yang kemudian menjadi empat isu strategis yang menjadi suatu elaborasi yang berkaitan dengan pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan seperti:

1. Tersedianya sarana komputer
2. Publikasi yang tersedia bisa meningkatkan kualitas pengguna

3. Infrastruktur komputer mampu meningkatkan efisiensi penyediaan layanan
4. Kolaborasi bahan pustaka dan perpustakaan sesuai fungsinya dengan pelayanan yang berbasis *web*.⁶⁵

Prinsip mendasar inilah yang akan memberikan suatu kemudahan bagi para pemustaka untuk memanfaatkan jurnal elektronik yang diadakan oleh perpustakaan secara maksimal.

B. Pengembangan serial elektronik

Pengembangan koleksi serial elektronik dibangun oleh perpustakaan untuk menetapkan suatu kebijaksanaan dalam hal pengembangan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi sendiri merupakan suatu pedoman bagi para pustakawan dan pegawai perpustakaan dalam mengembangkan koleksi khususnya koleksi jurnal elektronik. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan suatu kebijakan pengembangan koleksi elektronik dengan kesesuaian terhadap kerelevansian informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna dalam hal ini para dosen dan mahasiswa, kemudian melakukan suatu analisis terhadap koleksi yang akan dilanggan oleh perpustakaan dengan melihat keakuratan dari pada informasi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika kampus.⁶⁶

Suatu pengembangan koleksi yang didasarkan kepada kebutuhan informasi pemustaka akan memberikan

⁶⁵ Wahyu Supriyanto Dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 150.

⁶⁶ Wawancara dengan Wahyani, Kour Layanan Referensi dan Serial Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (16 Oktober 2019).

ketepatan terhadap informasi yang disajikan sehingga kesesuaian dengan kebutuhan pengguna secara maksimal terpenuhi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dari 2008/2009 telah melakukan kegiatan pengadaan koleksi jurnal elektronik dan pada 2011 beberapa kebijakan pengembangan dilakukan oleh perpustakaan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Kebijakan pengadaan koleksi elektronik seperti langgan terhadap beberapa jurnal internasional dan Nasional diantaranya jurnal *e-Marefa, emerald, Cambridge university press, sage, siam, ebcohost, oxford journals, jstor, Taylor & Francis online, science aaas, gale cengage learning, springer link, iiste, integritas* dan *moraref*. Dari beberapa jurnal tersebut analisis dilakukan oleh perpustakaan guna mengetahui akan kerelevansian dan ketersediaan dana perpustakaan. Adapun jurnal elektronik yang masih dilanggan oleh perpustakaan ialah *oxford, emerald, Cambridge, ebco Arab world research source, JSTOR* dan *taylor & Francis online*⁶⁷. Pengadaan ini diadakan setiap tahun yang biasanya pada bulan Januari, sebelum itu pada bulan Agustus biasanya perpustakaan mengajukan usulan. Dalam artian untuk langgan jurnal elektronik pada 2020 maka Agustus 2019 pihak perpustakaan sudah memasukkan proposal untuk pengajuan usulan tersebut. Adapun seperti jurnal elektronik *springer* tidak dilanggan lagi oleh perpustakaan, hal ini karena biaya sangat besar dalam hitungan 1 langgan *springer* bisa mendapatkan 2 atau 3 jurnal elektronik lainnya, sehingga kebijakan perpustakaan untuk berhenti dalam langgan e-journal *springer*.

⁶⁷ Wawanara Ida Nur'ani Hadna, Kovid Layanan Teknis Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (22 Oktober 2019).

C. Pengembangan koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna

Pengguna atau pemustaka merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan untuk kebutuhan pencarian informasi, dalam perpustakaan perguruan tinggi pengguna seperti kalangan sivitas akademika kampus mahasiswa, dosen dan masyarakat.⁶⁸ Perpustakaan Universitas Sunan Kaligaja Yogyakarta dalam menentukan kebijakan pengembangan terhadap jurnal elektronik selalu berdasarkan orientasi kepada pengguna, seperti melibatkan para dosen untuk menentukan jurnal apa yang paling relevan dan cocok terhadap keilmuan yang ada di lingkup universitas berdasarkan atas integrasi dan interkoneksi yang bertransformasi terhadap kajian dan studi di UIN Sunanan Kalijaga Yogyakarta. Setelah itu para dosen yang terlibat diminta untuk membuat *list* untuk e-journal yang akan dilangan kemudian perpustakaan akan mengajukan pada pihak rektorat untuk membiayai pengadaan tersebut.

D. Seleksi pengadaan koleksi serial elektronik berdasarkan relevansinya

Sumber informasi elektronik atau koleksi elektronik merupakan bahan pustaka yang populer dan banyak dikoleksi oleh perpustakaan,⁶⁹ hal tersebut menggambarkan akan kebutuhan yang kognitif mengalami peningkatan revolusioner terhadap pengembangan koleksi di perpustakaan. Secara umum seleksi diartikan sebagai

⁶⁸ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 37.

⁶⁹ Hartono, *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Pengatalogan Perpustakaan Berbasis MARC* (Jakarta: Sagung Seto, 2016), 145.

tindakan, cara, metode atau proses pemilihan bahan pustaka. Magrill dan Corbin menyatakan seleksi ialah suatu kegiatan untuk mengidentifikasi terhadap rekaman informasi kemudian akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan.⁷⁰

Pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kegiatan ini lebih memprioritaskan kepada koleksi yang memiliki nilai keakuratan dan kerelevanan dengan studi yang ada di Universitas begitu pula terhadap koleksi jurnal elektronik, kebijakan tersebut dilakukan oleh perpustakaan dengan melihat sisi kemutahiran koleksi, setiap koleksi yang diadakan melalui pembelian yang dilakuakn disetiap tahun. Jurnal elerktronik (*data base*) yang di langgan tersebut akan dilakukan uji coba melibatkan semua sivitas akademika kampus, seperti para dosen untuk memanfaatkan koleksi tersebut. Setelah merasa adanya suatu *chemistry* terhadap informasi yang diberikan maka para dosen memberi masukan untuk melanjutkan atau mengganti terhadap jurnal elektronik yang dilanggan tersebut, sehingga memberikan suatu ketepatan informasi sesuai akan kebutuhan sivitas akademik.

E. Weeding koleksi serial elektronik

Penyiangan atau *weeding* merupakan suatu kegiatan pengembangan koleksi guna untuk memberikan suatu informasi yang tepat bagi para pengguna. Sehingga suatu koleksi dapat secara mutahir untuk didaya gunakan, kegiatan ini menurut Evans memiliki beberapa tujuan diantaranya:

⁷⁰ Tri Septiyantono Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan IPI, 2007), 81.

1. Memperoleh tambahan tempat untuk koleksi baru
2. Membuat koleksi lebih dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, *up to date* serta menaik
3. Memberikan kemudahan pada pemakai dalam menggunakan koleksi
4. Memungkinkan staf perpustakaan mengelola koleksi secara lebih efektif dan efisien⁷¹

Mengacu dengan teori diatas, kegiatan penyiangan yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada koleksi serial elektronik ialah dengan kegiatan pertimbangan terhadap relevansi data, dalam artian perpustakaan melakukan seleksi akan ketepatan suatu informasi dalam jurnal elektronik yang dilanggan setelah itu melakukan analisis terhadap keakuratan informasi yang mempengaruhi kepada setiap pengguna. Setelah melihat hasil seleksi yang dilakukan maka penyiangan terhadap koleksi jurnal elektronik dikerjakan dengan pencocokan kerelevansian *basis data* (informasi dari jurnal dilanggan) dan terhadap ketersediaan dana.

Kemudian hasil dari koleksi yang telah disiangi akan dikumpulkan pada satu *basis data* yang menjadi arsip digital bagi perpustakaan, karena sifat dari serial ialah suatu informasi yang *update* skala tertentu, maka pada tiap tahun perpustakaan mengadakan kegiatan penyiangan dan secara teknis penelusuran informasi penyiangan masih bisa dimanfaatkan juga oleh para pengguna. Jadi, penyiangan yang dilakukan pada koleksi jurnal elektronik memiliki nilai daya guna lebih dibandingkan dengan koleksi tercetak.

⁷¹ *Ibid.*

F. Evaluasi koleksi serial elektronik

Evaluasi koleksi merupakan kegiatan akhir untuk pengembangan koleksi perpustakaan, yang kemudian akan menjadi pedoman untuk kebijakan pengadaan selanjutnya. Evaluasi serial elektronik mengacu kepada mutu, lingkup dan keadaan koleksi, sehingga dengan adanya evaluasi pada serial elektronik tersebut akan mengetahui *power* dan kelemahan koleksi yang disediakan.

Kegiatan evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan mengundang kalangan dosen dalam berbagai konsentrasi keilmuan untuk memberikan suatu penilaian terhadap koleksi serial elektronik yang telah dilanggan atau akan diadakan, selain itu perpustakaan juga melihat statistik pemakain dari koleksi serial elektronik tersebut.

G. Kendala pengembangan serial elektronik

Seperti yang telah dibahas diatas, kendala yang dihadapi perpustakaan dalam pengembangan koleksi serial elektronik ini ialah pada:

1. Pendanaan

Dalam pengembangan suatu koleksi masalah pendanaan tidak pernah selesai untuk dijadikan suatu kebijakan yang akan diambil, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengadaan koleksi serial elektronik mengalami keterbatasan pendanaan, jadi untuk mengatasi hal tersebut perpustakaan memprioritaskan terhadap koleksi yang sesuai dengan subjek keilmuan kelembagaan universitas.

2. Infrastruktur Teknologi (Akses Internet)

Infrastruktur teknologi (IT) juga merupakan suatu kendala bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IT disini lebih kepada server yang akses secara *online* yang masih terganggu dengan kapasitas internet dan masih terbatasnya penyajian dalam mengakses jaringan internet, sehingga mempengaruhi statistik dalam penggunaan jurnal elektronik tersebut.⁷² Dalam artian perlu kiranya perpustakaan untuk meningkatkan akses internet secara luas dan penyimpanan *basis data* yang semakin meningkat, karena melihat informasi jurnal elektronik selalu memberikan informasi terbaru maka diperlukan akses internet dan *server* yang lebih memadai.

3. Pengguna

Pengguna masih kurang dalam memanfaatkan serial elektronik, sehingga masih adanya anggapan dari pengguna tidak membutuhkan serial elektronik dalam artian perorientasian literat terhadap serial elektronik masih dianggap tidak begitu penting bagi pengguna.

Adapun upaya perpustakaan dalam meningkatkan keterpakaian atau akses pada jurnal elektronik untuk pengguna diantaranya dengan kegiatan *user education* bagi pemustaka pemula, promosi melalui *website* perpustakaan, media sosial *facebook* dan *instagram* serta mengadakan pelatihan penelusuran e-journal ataupun mendatangkan vendor penyedia jurnal elektronik untuk memberikan

⁷² Hadna, (22 Oktober 2019).

pelatihan⁷³ untuk para dosen maupun sivitas akademik dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang dimiliki Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara maksimal.

KESIMPULAN

Koleksi serial elektronik yang masih dilanggan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diantaranya jurnal *oxford*, *emerald*, *Cambridge*, *ebsco Arab world research source*, *JSTOR* dan *taylor & Francis online* sebagian besar merupakan jurnal internasional. Pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan dengan melakukan analisis kajian terhadap keakuratan kemudian mencocokkan akan ketersediaan dana, kebijakan tersebut dilakukan oleh perpustakaan dengan melihat sisi kemutahiran koleksi, setiap koleksi yang diadakan melalui pembelian yang dilakukan disetiap tahun. *Data base* yang di langgan tersebut akan dilakukan uji coba melibatkan semua sivitas akademika kampus, seperti para dosen untuk memanfaatkan dan mempelajari koleksi tersebut. Setelah merasa adanya *chemistry* terhadap informasi yang diberikan maka para dosen memberi masukan untuk melanjutkan atau mengganti terhadap jurnal elektronik yang dilanggan tersebut.

Penyiangan yang dilakukan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada koleksi serial elektronik ialah dengan kegiatan pertimbangan terhadap relevansi data, dalam artian perpustakaan melakukan seleksi akan ketepatan suatu informasi dalam jurnal elektronik yang dilanggan setelah itu melakukan analisis terhadap keakuratan informasi yang mempengaruhi kepada setiap pengguna. Setiap tahun perpustakaan mengadakan kegiatan penyiangan dan secara teknis penelusuran informasi

⁷³ Wahyani, (16 Oktober 2019).



penyiangan masih bisa dimanfaatkan juga oleh para pengguna sehingga koleksi jurnal elektronik memiliki nilai daya guna lebih dibandingkan dengan koleksi tercetak.

Kegiatan evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan mengundang kalangan dosen dalam berbagai konsentrasi keilmuan untuk memberikan suatu penilaian terhadap koleksi serial elektronik yang telah dilanggan atau akan diadakan, selain itu perpustakaan juga melihat statistik pemakaian dari koleksi serial elektronik tersebut. Adapun beberapa kendala yang dihadapi perpustakaan dalam pengembangan koleksi serial elektronik ini ialah pada Pendanaan, Infrastruktur Teknologi (akses internet) dan Pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulityo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Depdiknas, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Gohain, Anjan Dkk. *Collection Analysis Of Print Resources In Tezpur University: A Study*. Library Philosophy And Practice (E-Journal) Libraries At University Of Nebraska-Lincoln. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>.
- Hadna, Ida Nur'ani. *Kobid Layanan Teknis Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 22 Oktober 2019.
- Hartono, *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Pengatalogan Perpustakaan Berbasis MARC*. Jakarta: Sagung Seto, 2016.
- Haqqi, Athiatul. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Dalam Kuliah S1, 2017.
- Indonesia. *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. 2007.
- Johnson, Peggy. *Developing and Managing Electronic Collections: the essentials*. Chicago: An Imprint of the American Library Association, 2013.
- Kiondo, Elizabeth. *Around Thr World To: The University Of Dar Es Salam Library: Collection Development In The Electronic Information Environment*. Emerald Group Publishing Limited, Library Hi Tech News, No. 6. 2004.
- Montano, Blanca San Jose. *The New Paradigm Of Collection Managemen In University Libraries: From Crisis To Revolutions*. Emerald, Group Publishing Limited Vol. 33/ No. 3, 2014.
- Nur'ani, *Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara Cabang Kedokteran*. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Vol. XI. No. 2. Universitas Sumatra Utara, 2015.
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Septiyantono, Tri Dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan IPI, 2007.
- Siregar, Dalam Wiji Suwarno, *Organisasi Informasin Perpustakaan: Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Supriyanto, Wahyu Dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Suwarno, Wiji. *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



- , *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- , *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Wahyani, Petugas Layanan Referensi dan Serial Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Oktober 2019.
- Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.